

## ABSTRAK

Kanaya Naila Atalina (01038200047)

### **HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT KELASI BESI DENGAN KADAR FERITIN SERUM PADA PASIEN TALASEMIA MAYOR DI RUMAH SAKIT X TANGERANG**

Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan (2024)

(XX + 209 halaman; 59 tabel; 72 gambar; 28 lampiran)

Transfusi darah yang dilakukan berulang-ulang pada pasien talasemia dapat mengakibatkan kelebihan zat besi sehingga harus dikeluarkan dari tubuh menggunakan obat kelasi besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien talasemia terhadap penggunaan kelasi besi, hubungan antara kepatuhan dengan kadar feritin, dan mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan. Subjek penelitian merupakan pasien talasemia di Rumah Sakit X Tangerang. Pengambilan data menggunakan kuesioner periode 01 - 31 Januari 2024, serta rekam medis periode 01 Januari 2023 - 31 Desember 2023. Penelitian ini menggunakan *Three Box Method* untuk melihat kecenderungan jawaban dari setiap pernyataan dan mengetahui faktor dominan dari *Health Belief Model*. *One-way ANOVA* digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan dengan kadar feritin serum. Diperoleh hasil analisis pada tingkat kepatuhan populasi umum berada pada patuh rendah 46 orang (65.71%). Kemudian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kadar feritin pada pasien umum ( $p=0,258$ ), dewasa ( $p=0,143$ ), dan anak ( $p=0,931$ ). Beberapa faktor-faktor demografi yang mempengaruhi kepatuhan pasien adalah usia, jenis kelamin, pendidikan pasien, pendidikan ayah, pendidikan ibu, riwayat keluarga penderita talasemia, dan jenis obat kelasi besi. Pada faktor HBM yang berpengaruh terhadap kepatuhan adalah *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *cues to action*, *self-efficacy*, dan *perceived threat*.

Kata Kunci: Talasemia, Kepatuhan, Kadar Feritin

Referensi: 116 (1998 – 2024)

## **ABSTRACT**

*Kanaya Naila Atalina (01038200047)*

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE IN USING IRON CHELATION THERAPY WITH SERUM FERRITIN LEVELS IN MAJOR THALASSEMIA PATIENTS AT HOSPITAL X TANGERANG***

*Thesis, Faculty of Health Sciences (2024)*

*(XX + 209 pages; 59 tables; 72 pictures; 28 appendices)*

*Repeated blood transfusions by thalassemia patients results in iron overload and must be removed with iron chelation drugs. This study aims to determine the level of adherence of thalassemia patients with the use of iron chelation drugs, the relationship between adherence and ferritin levels, and identify the dominant factors that influence adherence. The research subjects were thalassemia patients at Hospital X Tangerang. Data were collected with questionnaires for the period 01 - 31 January 2024, and medical records for the period 01 January - 31 December 2023. This research employed the Three Box Method to observe the tendency of responses to each statement and identify dominant factors using the Health Belief Model and One-way ANOVA for the relationship between adherence and serum ferritin level. Data analysis of adherence levels in general population obtained the results of low adherence 46 (65.71%). There was no relationship between the level of adherence with ferritin levels in general patients ( $p=0.258$ ), adults ( $p=0.143$ ), and pediatrics ( $p=0.931$ ). Patient adherence is influenced by age, gender, patient's education, father's education, mother's education, family history, and type of iron chelation drugs. Patient adherence influenced HBM is perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefits, cues to action, self-efficacy, and perceived threat.*

*Keywords: Thalassemia, Adherence, Ferritin Levels*

*References: 116 (1998 – 2024)*